

IMPLEMENTASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI PEMBUATAN TPS (TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH) DAN TPA (TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR) DI DESA SIMPUR KECAMATAN KOTA BESI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Trilianty Lestari, Donius, Piping Arianti, Audi Maulida S., Triadi Saputra, Asgyanti, Frico Aditya, Arvitta Desti R., Merintia Ulviola K., Nur Noviananti, Noreliya, Priya Pratama, Fina Yuniwati, Nelia Elesty, Reska Riana Ega L., M.Ihza Irawan



HASIL KEGIATAN

Bak Sampah Per RT/RW

Bak sampah berada tepat di kantor desa, SD, SMP, setiap gang jalan atau akses jalan masuk di TPS karena berfungsi untuk memudahkan warga mengumpulkan sampah agar mudah pada saat pembuangan dan pembakaran di TPS pusat.



TPS Pusat

Bak sampah beton bertujuan menampung sampah dari berbagai lokasi, tempat ini juga menjadi lokasi terakhir warga untuk pembuangan dan pembakaran sampah.

Gotong Royong Bersama Warga

Finishing dari pengabdian masyarakat tentang pembuatan TPS dan TPA adalah gotong royong bersama masyarakat dalam mengumpulkan sampah di desa Simpur. Kegiatan ini mendapat banyak komentar positif dari masyarakat baik itu anak-anak sekolah SD dan SMP, Staff desa, Karang taruna dan Ibu-ibu PKK sehingga mereka semua ikut berpartisipasi dalam pengumpulan sampah

KEBERHASILAN KEGIATAN

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan hidup terjadi di Desa Simpur terutama kurangnya kesadaran masyarakat tentang membuang sampah pada tempatnya. Oleh sebab itu, strategi yang dapat digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah strategi bertahan artinya kondisi manajemen berada pada pilihan delematis. Pengelolaan sampah bertujuan mengurangi kuantitas dan dampak yang ditimbulkan oleh sampah, meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan menjadikan sampah sebagai sumber daya

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan perangkat desa permasalahan utama di Desa Simpur adalah masalah kebersihan lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan hidup terjadi di Desa Simpur terutama kurangnya kesadaran masyarakat tentang membuang sampah pada tempatnya. Pengabdian masyarakat ini akan membahas tentang strategi pengelolaan sampah di Desa Simpur, Kabupaten Kotawaringin Timur.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian yang dilakukan secara eksploratif yang bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di Desa Simpur, kemudian akan dijadikan dasar dalam penentuan strategi dalam mengimplementasikan hidup sehat yang paling tepat untuk diterapkan di Desa Simpur.